

## ABSTRACT

Eka Panji Frassetya, Study Program of Public Administration, Faculty of Social Sciences, Political Sciences, and Computer Sciences, 2017, Effectiveness of Allocation Management of Village Funds in Physical Development in Karanggan Village of Gunung Putri Subdistrict of Bogor Regency, Supervisor I : G.Goris Seran, Drs, M.Si., Supervisor II : Faisal Tri Ramdani, S.Sos., M.A.P.

In Karanggan Village, Gunung Putri Subdistrict, Bogor Regency, there are several shortcomings. First, the quality of officials resource owned by the village which is generally low. Second, the low level of planning skill for the village. Lastly, the limited infrastructure and facility to support governmental administration operation.

This study was conducted to find out the effectiveness of allocation management of village funds in physical development along with the obstacle and the effort to overcome the problem in allocation management of village funds in physical development in Karanggan Village of Gunung Putri Subdistrict of Bogor Regency.

This study was conducted with the theory by S.P. Siagian that explains six factors for measuring effective goal attainment [1] The clarity of the goal. [2] The clarity of attainment strategy [3] The stability of analysis process and policy formulation. [4] The finalized planning. [5] The accurate program arrangement. [6] The availability of infrastructure and facility.

This study is a descriptive study that is purposely conducted for describing in systematic, factual, and accurate the fact and characteristic of certain population. The data of this study was collected through interview, observation and questionnaire along with literary studies that is then processed into numbers so it can be used for conclusion drawing.

The calculation from this study for effectiveness dimension indicator, according to the assessment of the village officials who obtained the highest score with an average value of 4,62 and the assessment on the community for the highest score gaining the average value of 4,22 are included to the Excellent interpretation category, which is the religious building indicator. The dimension of effectiveness, according to the assessment of village officials who obtained the lowest score with an average value of 3,76 was included in the Good interpretation category and the assessment according to the community for the lowest score obtained an average value of 3,26 with the Fairly Good interpretation category, which is the irrigation building indicator.

However, there are things that must be improved, namely [1] In managing village funds, it should not only be in the infrastructure sector but can be used for community empowerment, coaching, and the agricultural sector. [2] Providing assistance in implementing village fund policies and identifying village potential so that hopefully the use of village funds is in accordance with the objectives of the village fund policy itself.

Keywords: Effectiveness, Allocation of Village Funds, Physical Development.

### AFFIDAVIT

This is to certify that I have translated the foregoing from Indonesia to English  
That it is true and complete and that I am competent in both languages.



Decree of Governor of DKI Jakarta No 527/1995

## ABSTRAK

Eka Panji Frassetya, Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial, Ilmu Politik dan Ilmu Komputer, 2017, Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa dalam Pembangunan Fisik di Desa Karanggan Kecamatan Gunung Putri Kabupaten Bogor, Pembimbing I : G.Goris Seran, Drs, M.Si., Pembimbing II : Faisal Tri Ramdani, S.Sos., M.A.P.

Di Desa Karanggan, Kecamatan Gunung Putri, Kab. Bogor ada beberapa unsur kelemahan yang dimiliki pertama, kualitas sumberdaya aparatur yang dimiliki desa pada umumnya masih rendah. Kedua, rendahnya kemampuan perencanaan di tingkat desa dan terakhir sarana dan prasarana penunjang operasional administrasi pemerintah masih sangat terbatas.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pengelolaan alokasi dana desa dalam pembangunan fisik serta faktor kendala dan upaya apa saja untuk mengatasi masalah pada pengelolaan alokasi dana desa dalam pembangunan fisik di Desa Karanggan Kecamatan Gunung Putri Kabupaten Bogor.

Penelitian ini menggunakan teori yang dikemukakan oleh S.P. Siagian yg mengatakan bahwa terdapat enam faktor yang menjadi ukuran mengenai pencapaian tujuan efektif atau tidaknya yaitu [1] Kejelasan tujuan yang hendak dicapai. [2] Kejelasan strategi pencapaian tujuan [3] Proses analisis dan perumusan kebijakan yang mantap. [4] Perencanaan yang matang. [5] Penyusunan pogram yang tepat. [6] Tersedianya sarana dan prasarana.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang digunakan untuk suatu jenis penelitian yang bertujuan mendeskripsikan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi tertentu. Data penelitian dikumpulkan dengan teknik wawancara, observasi dan kuesioner serta studi keperpustakaan yang kemudian diolah menjadi angka sehingga dapat digunakan untuk memperoleh kesimpulan.

Hasil perhitungan dari penelitian untuk indikator dimensi efektivitas menurut penilaian aparat desa yang memperoleh skor tertinggi dengan rata-rata 4,62 dan penilaian menurut masyarakat untuk skor tertinggi memperoleh nilai rata-rata 4,22 termasuk ke dalam kategori penafsiran Sangat Baik yaitu pada indikator bangunan tempat ibadah. Dimensi efektivitas menurut penilaian aparat desa yang memperoleh skor terendah dengan rata-rata 3,76 termasuk ke dalam kategori penafsiran Baik dan penilaian menurut masyarakat untuk skor terendah memperoleh nilai rata-rata 3,26 dengan kategori penafsiran Cukup Baik yaitu pada indikator bangunan irigasi.

Namun ada hal yang harus ditingkatkan yaitu [1] Dalam pengelolaann dana desa sebaiknya tidak hanya dibidang infrastruktur saja melainkan bisa digunakan untuk pemberdayaan masyarakat, pembinaan, serta sektor petani. [2] Melakukan pendampingan dalam pelaksanaan kebijakan dana desa dan identifikasi potensi desa sehingga diharapkan penggunaan dana desa sesuai dengan tujuan dari kebijakan dana desa itu sendiri.

Kata Kunci: Efektivitas, Alokasi Dana Desa, Pembangunan Fisik.